

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan fondasi pembangunan yang lebih solid untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memberdayakan masyarakat dan semua kekuatan ekonomi melalui pembangunan sistem ekonomi kerakyatan dengan mempertimbangkan permintaan pasar. Pemerintah mengarahkan melalui berbagai program dan kegiatan secara terpadu dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi daerah tersebut, pelaksanaannya yaitu pengentasan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan pengembangan pembangunan bidang pertanian, perdagangan, koperasi, usaha mikro serta pengembangan usaha dan keuangan daerah. Disisi lain pengembangan usaha terdapat kendala permodalan, sehingga pemerintah daerah membuat kebijakan berupa pemberian dana penguatan modal kepada perorangan, kelompok tani, koperasi, atau usaha kecil menengah. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam menumbuhkan iklim usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melalui pemberian dana penguatan modal. Atas dasar pertimbangan dimaksud, pemerintah daerah Kabupaten Sleman membentuk peraturan daerah “tentang Dana Penguatan Modal (Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 13 Tahun 2009)”.

“Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 tentang dana penguatan modal dan Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2010 tentang Standar Operasional Prosedur Dana Penguatan Modal, sasaran dari Dana Penguatan

Modal ini adalah meningkatnya kinerja usaha orang pribadi, kelompok tani, koperasi, usaha kecil dan menengah penerima Dana Pengutan Modal, dan meningkatnya pendapatan masyarakat serta memperluas kesempatan kerja di wilayah sekitar tempat usaha penerima dana”.

UMKM di Indonesia sudah semakin berkembang, tetapi juga tidak luput dari masalah-masalah. Terdapat masalah-masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja atau modal investasi, kesulitan dalam mendapatkan kualitas yang baik dan harga bahan baku yang terjangkau, teknologi yang terbatas, sumber daya manusia yang berkualitas (teknik produksi dan manajemen), informasi pasar, dan kesulitan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat masalah ini dapat berbeda, tidak hanya sesuai dengan jenis produk yang dilayani, tetapi adajuga berbeda antara lokasi / antar wilayah, antar pusat, antar sektor / antar sub-sektor atau jenis kegiatan, dan antar unit bisnis dalam kegiatan / sektor yang sama. (Tambunan, 2009:75)

Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Sleman memberikan pelayanan permohonan penguatan modal bagi koperasi dan UKM. Penguatan modal ini bertujuan untuk membantu koperasi dan UKM, khususnya di sektor modal, sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan komunitas bisnis ekonomi mikro. Saya tertarik untuk menyusun laporan magang dengan judul **PROSEDUR PENGAJUAN PENGUATAN MODAL UKM DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN** dengan tujuan menambah informasi atau wawasan bagi penulis maupun pembaca, seperti apa prosedur pengajuan permohonan

penguatan modal UKM di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman, dan kendala-kendala yang ada selama proses pengajuan penguatan modal.

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang yang ingin saya capai adalah:

1. Mengetahui prosedur pengajuan penguatan modal UKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman.
2. Mengidentifikasi kendala selama proses pengajuan permohonan penguatan modal UKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman.

## **1.3 Target Magang**

Target magang yang ingin saya capai dalam pelaksanaan magang adalah:

1. Mampu menjelaskan proses pengajuan penguatan modal ukm di Dinas Koperasi dan UKM Sleman.
2. Mampu menjelaskan kendala dalam proses pengajuan penguatan modal ukm di Dinas Koperasi dan UKM Kabupten Sleman.

## **1.4 Bidang Magang**

Magang dilaksanakan selama kurang lebih tiga puluh hari di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. Penulis di tugaskan di bagian sekretariat yang bertugas membantu membuat surat rekomendasi persetujuan pinjaman penguatan modal UKM dan membantu meneliti persyaratan dokumen proposal penguatan modal UKM.

## 1.5 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman, tepatnya Jl Parasamya Beran Tridadi Sleman, Yogyakarta 55511

Berikut denah lokasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman:



Sumber: [www.googlemap.com](http://www.googlemap.com). (2017)


**Gambar 1.1: Peta lokasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman**

## 1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal atau jam kerja waktu pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, dilaksanakan selama satu bulan dimulai tanggal 27 Maret 2017 sampai tanggal 28 April 2017. Ada 5 hari jam kerja selama satu minggu yang dimulai dari hari senin hingga hari jum'at. Jam kerja di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

**Tabel 1.1 Jadwal Magang Tahun 2017**

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan Kegiatan Magang																
Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing																
Penyusunan Laporan Magang																

 Kegiatan yang dilakukan

## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini adalah pendahuluan dimana didalamnya memuat tentang dasar pemikiran, tujuan, target, bidang, lokasi, jadwal, dan sistematika penulisan magang.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini adalah bab yang di dalamnya berisi dasar-dasar teori yang mendukung isi laporan, yang dikemukakan dalam berbagai hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan yang ada di dalam laporan ini.

### **BAB III Analisis**

Bab yang berisi uraian tentang pokok pembahasan dan analisis yang sudah diperoleh selama kegiatan pelaksanaan magang. Bab ini membahas gambaran umum, beserta struktur organisasi, visi dan misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman.

### **BAB IV Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan atau hasil analisis dari bab sebelumnya, serta saran yang dibuat untuk perkembangan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman.